

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Rantai pasok ikan kakap merah dimulai dari nelayan yang menangkap ikan kakap merah di laut lepas. Selanjutnya ikan kakap merah dikirim ke *supplier* (pengepul) yang melakukan sortasi dan penggelompokkan berdasarkan jenis, ukuran, dan mutu ikan kakap merah. Ikan kakap merah yang memenuhi standar langsung dikirim ke manufaktur agar kesegaran ikan tetap terjaga. Pada manufaktur ikan kakap merah diproses untuk menjadi produk ikan kakap merah. Produk yang sudah jadi disimpan pada penyimpanan *cold storage*. Produk ikan kakap merah yang telah dipesan *buyer* (agen luar negeri) dikirim satu bulan sebelum jadwal ditetapkan. *Buyer* (agen luar negeri) mengolah kembali produk ikan kakap merah atau menjual ke Supermarket. Konsumen membeli produk ikan kakap merah di Supermarket.

Urutan risiko berdasarkan *fuzzy* FMEA yaitu pihak nelayan risiko tertinggi yang meliputi risiko alat yang digunakan untuk menangkap ikan kakap merah sebesar 5.801. Pihak *supplier* (pengepul) risiko tertinggi yang meliputi risiko ikan kakap merah tidak sesuai standar sebesar 5.579. Pihak manufaktur risiko tertinggi yang meliputi risiko ikan kakap merah tidak sesuai standar sebesar 2.401.

Pihak yang berperan penting dalam mitigasi risiko rantai pasok ikan kakap merah yaitu pihak manufaktur sebesar 0,352. Pada pihak nelayan faktor yang berperan penting dalam mitigasi risiko yaitu faktor proses sebesar 0,110. Alternatif strategi untuk memitigasi risiko yaitu strategi peningkatan produktivitas sebesar 0,088. Pada pihak *supplier* (pengepul), faktor yang berperan penting dalam mitigasi risiko yaitu faktor bahan baku sebesar 0,076. Alternatif strategi untuk memitigasi risiko yaitu strategi peningkatan produktivitas sebesar 0,087. Pihak manufaktur, faktor yang berperan penting dalam mitigasi risiko yaitu faktor bahan baku sebesar 0,033. Alternatif strategi untuk

memitigasi risiko yaitu strategi peningkatan produktivitas sebesar 0,095.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk nelayan adalah melakukan perawatan alat dan perahu yang digunakan untuk menangkap ikan kakap merah secara rutin sehingga kualitas ikan tetap terjaga dan hasil tangkapan ikan dapat meningkat. Saran untuk *supplier* (pengepul) adalah tetap menjaga kualitas ikan kakap merah sesuai standar yang diinginkan perusahaan. Selain itu, juga menjaga kerjasama yang telah ada agar proses rantai pasok berjalan dengan baik. Saran untuk pihak manufaktur adalah meningkatkan pengendalian mutu produk selama proses penyimpanan. Selain itu, tetap menjaga hubungan baik dengan pihak *buyer*. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian dapat dilakukan sampai pihak distribusi (*buyer/agen* luar negeri) dan dapat melakukan analisis risiko pada hasil perikanan lainnya.